

SEKILAS MENGENAI KONTEKS WARGA NEGARA DAN KEWARGANEGARAAN: ASPEK DAN TANTANGAN

Juminah

Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik Universitas Terbuka

Jumienah93@gmail.com

Vinny Fardila

IAIN SAS Bangka Belitung, Indonesia

vinny10144@gmail.com

Sindi Meita Sari

IAIN SAS Bangka Belitung, Indonesia

sindimeitasarixotkp@gmail.com

Gustin

IAIN SAS Bangka Belitung, Indonesia

gustin@iainsasbabel.ac.id

DOI:

Received: 29-10-2022

Revised: 22-11-2022

Approved: 30-11-2022

Abstract:

At a glance about the context of citizenship, both in terms of aspects and challenges, namely concluding that citizenship learning has entered the independent curriculum, that is, they or their children must learn lessons according to their own abilities and knowledge. In addition, a learning approach is needed in which educator activities select learning activities that are effective and efficient as well as fun in achieving certain goals. In addition, developments in this era of globalization have changed the habits of society in general. Whether it impacts for good or bad. For example, to society's work pattern which requires using digital technology in almost all aspects of work. Society must anticipate the impact caused by the increase in global population. Prepare and assert yourself so that you can face problems in the future and not fall into organizations/communities that can be detrimental to yourself. Many great women are born today and become a motivation for society. Those are some of the challenges that society must face today.

Keywords: *aspects, challenges, citizenship*

Abstrak: *Sekilas mengenai konteks kewarganegaraan baik itu dari sisi aspek maupun tantangan yaitu menyimpulkan bahwa pembelajaran kewarganegaraan sudah memasuki kurikulum merdeka yaitu mereka atau anak-anak harus mempelajari pelajaran sesuai kemampuan dan pengetahuannya sendiri. Selain itu dibutuhkan pendekatan pembelajaran dimana aktivitas pendidik dalam memilih kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien serta menyenangkan dalam mencapai tujuan tertentu. Selain itu, perkembangan di era globalisasi ini mengubah kebiasaan-kebiasaan masyarakat secara umum. Baik itu berdampak ke hal yang baik ataupun buruk. Misalnya saja ke pola kerja masyarakat yang mengharuskan menggunakan teknologi digital hampir di semua aspek pekerjaan. Masyarakat harus antisipasi terhadap dampak yg ditimbulkan akibat dari peningkatan populasi secara global. Mempersiapkan dan menegaskan diri agar bisa menghadapi permasalahan kedepannya dan tidak terjerumus ke dalam organisasi/komunitas yang dapat merugikan bagi diri sendiri. Banyak perempuan-perempuan hebat lahir di zaman sekarang dan menjadi motivasi bagi masyarakat. itulah beberapa tantangan yang harus di hadapi oleh masyarakat sekarang ini.*

Kata Kunci: aspek, tantangan, kewarganegaraan

A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, perkembangan pendidikan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekarang (fleksibel). Hal ini menyebabkan kekhawatiran diantara para ahli. Tantangannya lebih menantang dalam Proses pembentukan karakter yang menjadi tujuan pendidikan kewarganegaraan. Akibatnya munculnya tantangan atau masalah bagi Negara.

Kurikulum merupakan alat yang penting bagi aspek-aspek kewarganegaraan karena pendidikan dan kurikulum saling terkait. Ini seperti kurikulum jantung dalam tubuh manusia. Ketika jantung bekerja dengan baik, begitupun juga tubuh. Hal yang sama berlaku untuk kurikulum.

Kurikulum yaitu pendidikan atau alat esensial bagi keberhasilan kurikulum pendidikan yang esensial kehidupan bangsa, Negara, masyarakat dan pembangunan nasional indonesia, menyimpang dari pengaruh gobal teknologi, ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya. sistem mutu pendidikan kita masih tertinggal jauh dari negara lain. Karena dalam dunia pendidikan kita masih banyak yang dihadapi oleh pemerintah sendiri, pemerintah seharusnya tidak melakukan banyak perubahan kurikuum. Karena hasil pendidikan sangat bergantung pada guru banyak perubahan kurikulum yang meningkat Kurikulum 2013 disusun dengan mengembangkan sikap Kurikulum merupakan kumpulan mata pelajaran yang harus kita sampaikan guru kepada siswa. Menurut Syahril & Asmidir Ilyas Secara sempit kurikulum ialah sejumlah mata pelajaran yang dapat diambil oleh siswa dan untuk menamatkan pendidikan tertentu.

Pendekatan pembelajaran adalah kegiatan yang sangat krusial bagi kewarganegaraan dan pendidik untuk memiliki kegiatan dalam pembelajaran. Setiap pendekatan mempunyai karakteristik tertentu dan

ada beberapa perbedaan antara satu dengan lainnya. Pendekatan kewarganegaraan terdiri dari liberal, komunitarian. Untuk menyelidiki pendekatan kewarganegaraan yang digunakan di Indonesia dalam metode ini menggunakan teknik pengumpulan data.

Spesialisasi guru adalah sangat penting untuk mempengaruhi dan memajukan suatu negara dalam suatu pendidikan kewarganegaraan atau pendidikan lainnya. Spesialisasi adalah posisi dari strategis dalam suatu bangsa. Karena dalam spesialisasi guru ini bertugas untuk membentuknya dan membangun kepribadian yang ada pada seseorang dan juga berguna bagi agama dan bangsa dan juga spesialisasi guru dan pendidik yang profesional dengan para tugas untuk mengajar, membantu, membimbing, mengarahkan, melatih dan juga menilai

Remaja masa kini kurang meminati atau memahami pentingnya kewarganegaraan terhadap dirinya dan termasuk untuk masa depannya. Pada hal kewarganegaraan sangatlah penting untuk mengetahui sejarah kewarganegaraan agar kita mengetahui pengetahuan umum agar tidak melanggar norma hukum dan norma sosial itulah sebabnya remaja masa kini tidak memahami pentingnya kewarganegaraan. Sehingga dalam tulisan akan dideskripsikan juga tentang tantangan kewarganegaraan.

B. Aspek Kewarganegaraan Dari Sisi Kurikulum, Pendekatan, Spesialisasi Pendidik, Sumber Belajar, Penilaian dan Isu Kekinian

Pertama, Kurikulum adalah bagian integral dari sistem pendidikan dan tenaga pengajar yang profesional harus kompeten, bukan sekedar di mengerti. Semua pendidik dan staf pengajar harus menguasai teknis yang relevan dengan tugasnya. Pendidikan merupakan salah satu inisiatif kualitas sumber daya manusia yang umumnya harus dilakukan oleh semua negara pendidikan merupakan program strategis jangka panjang yang pelaksanaannya harus responsif terhadap kebutuhan dan tantangan negara.

Kedua, Kewarganegaraan Indonesia tidak selaras dengan pendekatan kewarganegaraan pada masa ini karena pendekatan kewarganegaraan artinya pendekatan Pancasila yang berasal dari ketiga peradaban kontemporer dan berasal dari budaya warga atau kearifan yang turun dalam membuat kehidupan masyarakat dilindungi dan dikembangkan oleh negara.

Pendekatan pembelajaran dan menggambarkan tentang model yang sering digunakan untuk mengatur tujuan pembelajaran dalam kurikulum. Pendekatan heuristik memberikan bahan pemikiran secara inovatif mengenai perubahan arah yang efektif bagi siswa, dapat memberikan efek kepada siswa sebagai bekal hidupnya dengan bersosial di masyarakat umum dan karirnya kedepan. Pendekatan juga dapat diartikan sebagai dari titik umpan balik dan pendapat kita terhadap proses dalam pembelajaran. Pendekatan pembelajaran masih merupakan titik tolak atau sudut pandang yang sangat umum dan filosofis dalam proses pembelajaran, mengadopsi, merangsang, memperkuat, dan mempelajari metode dalam ruang lingkup teoritis tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan terhadap norma sosial dan juga norma agama karena perubahan dan kemajuan zaman harus membuat kita harus lebih dekat lagi dengan anak-anak karena anak zaman sekarang tidak bisa dengan kekerasan cara mengajari norma sosial dengan sopan dan hati-hati. Potensi bagi pendidik untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan kelas tertentu dalam rangka mencapai tujuan kelas secara efektif dan efisien.

Spesialisasi guru adalah suatu dari profesi yang memiliki suatu jabatan dan juga harus memerlukan keahlian yang khusus sesuai dengan skill guru tersebut. Guru seharusnya memiliki sosok panutan yang diguguh dan ditiru. Kondisi sekarang sangat berbeda dengan masa lalu. Dimasa lalu tindakan guru yang menegur dan merupakan bagian terpenting dalam bentuk perhatian guru.

Ketiga, Spesialisasi pendidik dan guru harus ada pendidikan kewarganegaraan karena bela negara ini sangatlah penting dalam menciptakan suatu kehidupan yang bermasyarakat aman dan tertib. Dan juga untuk menambahkan semangat bela negara. Guru juga harus bersedia untuk mengorbankan waktu dan siap membela bangsa dan negara demi keselamatan negara. guru juga harus memberikan contoh bela negara kepada muridnya agar mereka juga punya kedisiplinan waktu. Bela negara dalam guru adalah selalu bekerja dengan profesionalisme dan sepenuh hati. Dan belum lama ini pendidikan yang ada di Indonesia ada berbagai kasus. Jenis latar belakang dan kronologi yang menggambarkan salah satunya adalah etika dan moralitas siswa. Dan pendidikan harus fokus menyampaikan materi akademik. Kitab teks masih keliru dalam satu media untuk mempelajari pada saat di kelas buku teks dalam pembelajaran kewarganegaraan dapat mempertinggi hasil belajar siswa pada pembelajaran di sekolah tetapi harus wajib didukung oleh guru. Sehingga materi yang disampaikan lebih bervariasi serta meningkatkan hasil belajar dalam kelas.

Keempat, Buku teks adalah buku yang sangat penting dalam kewarganegaraan karena penggunaan buku ini kepada siswa dan murid yang berbentuk dari karya tulis dan dimana area tertentu merupakan bagian dari buku standar yang bisa digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Buku teks menjadi pelajaran penting dalam kewarganegaraan dan dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam kelas. Buku teks kewarganegaraan terdiri dari buku dasar, suplemen sebagai penunjang buku pokok untuk memperkuat keilmuan dan pendidikan kewarganegaraan itu sendiri. Buku teks adalah buku untuk mempelajari bidang tertentu dan buku standar berdasarkan fakta sesuai dengan masing-masing bidang, yang memungkinkan pembelajaran yang harmonis dan mudah dipahami.

Buku teks ini adalah buku pelajaran yang biasanya untuk hasil seorang dalam mengarang dan disusun berdasarkan dengan kurikulum.

Buku teks yang ini merupakan buku yang menyesuaikan diri dengan kurikulum yang sudah berlaku maksudnya adalah setiap orang harus menerbitkan sebuah buku. Dayang kekar kelompoknya ada juga sebagian dari buku teks ini yang kelompoknya sosialis, kelompok oposisi. Kelompok yang tidak perlu terhadap pemerintah misalkan sekarang kelompok yang tidak perlu pemerintah ini misalkan bukunya ditarik oleh pemerintah. Sedangkan buku ini adalah buku deadit yang mempengaruhi tentang kewarganegaraan.

Kelima, Penilaian yang tepat adalah Pendidikan sangat penting dan tergantung pada kompetensi dan pengelolaan proses pembelajaran disatukan pengajaran. Penilaian adalah bagian yang sangat penting dari pembelajaran, membuat keputusan yang tepat dan menentukan langkah selanjutnya berdasarkan penilaian dan pendidikan. selain kemampuan yang dinilai, anda dapat melakukan teknik penilaian. Pendekatan yang dapat kita digunakan adalah pendekatan yang kualitatif dengan jenisnya penelitian deskriptif penilaian melakukan penilaian holistik dan proses pembelajaran, secara langsung atau tidak langsung, untuk menilai sejauh mana siswa telah mengalami berbagai kompetensi. Penilaian adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar. Penilaian yang dapat diambil dapat membantu dan juga menentukan kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang benar.

Penilaian sangatlah penting terhadap penilaian terhadap kewarganegaraan karena kewarganegaraan termasuk dalam pengetahuan umum. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan maka penilaian lebih menekankan dalam tinjauan kurikulum 2013, peran guru adalah, fasilitator dan efaluator, mendorong siswa untuk berrefsi, melatih, dan berbagai pandangan orang lain. penilaian kurikulum harus mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap secara utuh dan profesional. Ketika kurikulum ontrack dan didukung oleh komponen

komponen yang berjalan dengan baik, maka proses pembelajaran juga ontrecks. Selain itu karena kurikulum tidak dapat beradaptasi dengan zaman, perlu ada kemauan untuk terus berubah dari semua pemangku kepentingan dan terlibat dalam pendidikan indonesia sebab pendidikan berperan besar dalam hal tersebut.

Keenam, Aspek perkembangan masa kini adalah pada anak sekolah dasar penelitian ini memakai metode kualitatif aspek perkembangan ditentukan sang faktor genetic dan lingkungan lokal dan anak berteman menggunakan demikian orang tua wajib memantau aspek perkembangan anak supaya tumbuh sebagi langsung yang berprestasi. menurut santrock (1996) dalam melakukan bukunya dan merupakan perkebangan merunjuk perubahanyang diuai dari masa konsepsi sepanjang hidupnya. Mengapa guru atau calon mahasiswa memahami perkembangan siswa merupakan galat salah satu menurut kompetensi yang wajib dimiliki sang seorang guru. perkebangan yang mempengaruhi perkebambangan mahasiswa. Mengembangkan instrument masa depan pendidikan remaja yaitu dengan mengonfirmasi model orientasi Masa depan.

Perkembangan teknologi masa kini membawa kita kearah yang semakin digital dan mobile. Kami melihat lebih banyak iklan tv,surat kabar,majalah, dan radio dari pada sebelumnya kini internet dan berbagai perangkatan dan getget bisa menggantikan media. Ponsel saat ini merupakan inovasi yang berkembang di industri periklanan.semakin pesatnya perkembangan internet jua berimbis dalam pertumbuhan usaha baik usaha mini menengah juga perusahaan besar. Memasangkan barang atau jasa dalam suatu perkembangan masa kini dan juga masa depan.

C. Tantangan Masa Kini dan Masa Yang Akan Datang Dalam Kewarganegaraan

1. Pergerakan Orang Atau Sekelompok Orang Dalam Melintasi Batas Wilayah dengan Sangat Cepat dan Mudah

Pergerakan orang atau sekelompok orang yang berpindah dari satu wilayah ke wilayah lainnya baik hanya sementara atau menetap disebut juga sebagai mobilitas penduduk. Mobilitas penduduk ini dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu vertical (perubahan status). Contohnya perubahan dalam bidang pekerjaan yang awalnya bekerja sebagai seorang peternak menjadi pekerja non peternak, dan horizontal (perpindahan geografis). Contohnya seorang wanita yang tinggal di bogor tetapi bekerja di Jakarta, karena adanya kemajuan dalam sarana transportasi sehingga jarak yang ditempuh dirasa tidak terlalu jauh sehingga tidak perlu untuk menginap atau tinggal di Jakarta.

Salah satu faktor adanya mobilitas penduduk yaitu persebaran penduduk yang tidak merata, perbedaan ekonomi dan pembangunan antardaerah. Banyak orang melakukan migrasi karena daerah yang di tuju dirasa lebih mumpuni dari segi pekerjaan dan lingkungan. Hal ini menjadikan penduduk banyak tinggal di satu titik daerah sehingga menimbulkan beberapa aspek negative seperti lapangan pekerjaan menjadi semakin sulit, sehingga menyebabkan naiknya angka pengangguran. Mobilitas penduduk bisa menimbulkan ancaman serta resiko bagi kesehatan. misalnya saja, saat virus covid 19 menyebar, pemerintah menetapkan pembatasan mobilitas penduduk karena mobilitas penduduk menyebabkan perluasan virus. Tapi hal ini juga memiliki banyak sekali aspek positif yang bisa di rasakan penduduknya .

Tapi, di zaman yang telah mengalami kemajuan teknologi dan informasi ini, orang-orang lebih banyak melakukan mobilitas penduduk sirkuler atau lebih tepatnya perpindahan yang tidak menetap (1 hari - 6 bulan) . Karena kepopuleran mobilitas penduduk sirkuler ini, masyarakat dituntut untuk menguasai teknologi yang telah maju ini agar bisa menyesuaikan diri dengan baik. Pemerintah juga harus mengawasi daerah yang banyak dijadikan tempat migrasi agar tidak terjadi kepadatan penduduk dalam satu daerah.

2. Pengakuan Yang Berkembang Atas Hak-hak Masyarakat Adat Dan Minoritas.

Indonesia dikenal sebagai Negara yang memiliki ragam suku dan adat. Karena hal ini pula sering terjadinya diskriminasi terhadap kaum minoritas seperti masyarakat hukum adat. Masyarakat hukum adat biasanya tinggal di tempat yang masih memiliki lahan yang luas sehingga hal ini kerap kali menjadi pemicu masalah. Permasalahan yang sering terjadi yaitu terjadinya ekspansi mengenai pembangunan, penambangan dan hal lainnya tanpa adanya izin dari pihak masyarakat hukum adat tersebut. Dengan tidak adanya penghormatan dan pengakuan terhadap masyarakat hukum adat, maka telah di langgarnya HAM. Hal tersebut terjadi disebabkan beberapa hal yaitu:

- a. Kurangnya respect terhadap satu sama lain.
- b. Ketidakberpihakan pemerintah pusat dan daerah terhadap masyarakat hukum adat. Hal ini kerap kali terjadi, bahkan tidak jarang pengambil alihan tanah berjalan karena adanya surat izin dari pemerintah itu sendiri tanpa adanya komunikasi dengan masyarakat hukum adat.
- c. Permasalahan kepemilikan tanah. Biasanya terjadi karena tanah yang dimiliki oleh masyarakat hukum adat belum terdaftar sehingga di klaim secara sepihak oleh investor.

Ada beberapa hukum mengenai masyarakat hukum adat, tapi lemah dan malah sering di eksploitasi oleh pihak lain. Jika saja pemerintah melindungi hak , hak sumber daya alam, dan hak intelektual masyarakat hukum adat, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya pelanggaran hak masyarakat hukum adat. Masyarakat hukum adat sering disebut sebagai penghambat perkembangan. Padahal mereka tidak ingin bekerja sama karena kesepakatan-kesepakatan sebelumnya hanya merugikan pihak mereka saja. Banyak sekali kasus tentang pelanggaran hak ini, bahkan masyarakat turun lapangan disertai dengan mahasiswa tapi selalu berujung kalah .

3. Runtuhnya Struktur Politik dan Lahirnya Yang Baru

Struktur politik merupakan tantangan kewarganegaraan yang mencakup lembaga dan organisasi dalam suatu Negara. Struktur politik terbagi ke dalam 2 jenis yaitu suprastruktur dan infrastruktur. Dalam

demokrasi politik, struktur politik dibagi menjadi 2 yaitu formal dan informal. Hal yang sering di pertanyakan adalah apakah reformasi bisa merubah struktur politik Negara? Beberapa pengamat mengatakan tidak tapi tidak bisa di pungkiri, selama adanya perubahan uud 1945, dampak ke struktur politik pun terlihat walaupun hal itu tidak selalu terjadi. Salah satu perubahan yang dapat di rasakan yaitu ketika masa orde baru, peranan partai politik dalam merekrut pemimpin politik sangat kecil, sedangkan masa sekarang peranan partai politik dalam merekrut pemimpin politik semakin kuat .

Dengan berlakunya pemilu yang berganti selama 5 tahun sekali tidak menjamin keefektifan dalam pemerintahan. Malah dengan bergantinya menteri setiap 5 tahun sekali itu akan mempengaruhi kerja lembaga dan organisasi Negara, baik mengarah ke hal positif maupun negatif. Kerap kali jajaran kelembagaan dan organisasi di rombak ulang karena adanya pemimpin baru. Maka dari itu, perlu adanya perbaikan dalam system politik untuk mencapai kenegaraan yang lebih baik .

Perubahan Struktur politik tidak mempengaruhi kinerja system didalamnya dalam menginput data politik menjadi kebijakan yang berdampak ke masyarakat umum. Hal ini dikarenakan perubahannya hanya berdasar pada struktur dan fungsinya saja, sedangkan budaya politiknya tetap sama.

4. Perubahan Peran Perempuan Dalam Masyarakat

Seperti yang kita ketahui, ada kesenjangan antara peran laki-laki dan perempuan. Hak Perempuan Indonesia khususnya, mulai bangkit ketika era R.A Kartini. Hak-hak perempuan diperjuangkan hingga mendapatkan kesetaraan dengan laki-laki seperti hukum, pekerjaan, politik, dll. Sudah banyak sekali perempuan yang berpartisipasi di dunia politik modern ini. Pemerintah menerapkan partisipasi perempuan di parlemen sekurang-kurangnya 30%. Adanya aturan tersebut mewajibkan partai untuk memiliki perwakilan perempuan untuk setiap demokrasinya

Peran perempuan dalam dunia pendidikan sekarang ini juga sudah berkembang. Dahulu pendidikan hanya di peruntukkan bagi laki-laki saja.

Sekarang banyak ilmuwan perempuan yang berpartisipasi dalam pengembangan dunia. Banyak juga perempuan yang menjadi pemimpin. Perempuan zaman dahulu, dikenal menggantungkan hidupnya pada laki-laki, dan hal ini sangat berbeda jika dilihat di zaman sekarang. Perempuan yang dahulu hanya menjadi ibu rumah tangga merangkap menjadi pencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sendiri bahkan keluarga. Banyak sekali wanita yang menjadi inspirasi bagi wanita lainnya.

Meskipun telah diterapkan kesetaraan gender, diskriminasi terhadap wanita tetap tak bisa di elakkan karena pemikiran beberapa masyarakat. Hal ini menjadi salah satu tantangan pemerintah dalam menerapkan kewarganegaraan yang beradab.

5. Dampak Ekonomi Global dan Perubahan Pola Kerja

Ekonomi global yang juga disebut dengan globalisasi ekonomi sering dikenal dengan perdagangan bebas. Globalisasi ekonomi tidak bisa di hindari karena meningkatnya informasi, modal, dan tenaga kerja antarnegara. Di era globalisasi ekonomi ini banyak Negara yang mencoba mengambil keuntungan dari kebebasan perdagangan. Cara yang bisa dilakukan yaitu bergabung dan menjalin kerjasama ekonomi dan perdagangan dengan Negara-negara lain sehingga menghasilkan keuntungan. Akan tetapi, menurut beberapa penelitian, kebebasan perdagangan ini hanya bisa mengurangi tingkat pengangguran dalam jangka pendek saja .

Dampak negative dari ekonomi global yaitu:

- a. Terhambatnya pertumbuhan di bidang industry bagi Negara berkembang.
- b. Memburuknya neraca pembayaran. Hal ini bisa terjadi apabila Negara tidak bisa bersaing dengan yang lain yang mengakibatkan barang ekspor tidak berkembang.

Dampak positive dari ekonomi global yaitu:

- a. Meningkatkan kemakmuran Negara.
- b. Pemasaran produk local semakin luas.

Negara-negara di dunia termasuk Indonesia sedang mengalami era revolusi 4.0 dimana pekerjaan banyak dibantu oleh mesin. Dalam hal ini peran pemimpin sangat di butuhkan dalam mengarahkan serta mengantisipasi efek dari globalisasi ini. Untuk menghadapi persaingan di era revolusi 4.0 ini, banyak perusahaan yang mengambil resiko untuk melakukan talent champion (pengembangan talenta) kepada karyawan mereka agar lebih siap menghadapi pekerjaan di masa depan .

Pola kerja di zaman globalisasi ini berubah, Khususnya di sector perdagangan yang menjadi semakin ketat dan cepat. Di zaman yang dipengaruhi oleh teknologi ini, tak ayal jika pekerjaannya banyak memakai teknologi digital sebagai akses pekerjaan. Jika dahulu barang-barang hanya di perjual belikan di dalam negri saja, sekarang bisa di ekspor ke beberapa Negara yang telah bekerja sama. Bahkan banyak sekali tenaga kerja yang dikirim ke Negara-negara tersebut.

6. Efek Dari Revolusi Dalam Informasi dan Komunikasi Teknologi

Cara kerja hidup manusia seperti cara berfikir, belajar, berkomunikasi, dll mulai berubah karena adanya revolusi teknologi komunikasi. revolusi teknologi komunikasi berdampak pada perubahan mendasar manusia di berbagai bidang, salah satunya di bidang pendidikan. Di era revolusi ini, para guru dituntut untuk bisa menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara professional. Salah satu dampak dari revolusi ini yaitu pembelajaran digital dan virtual antara guru dan murid. sumber pelajaran bisa di akses oleh siswa melalui media teknologi. Hal ini diharapkan bisa menciptakan generasi yang lebih maju dan optimal .

Revolusi informasi dan komunikasi teknologi bagi masyarakat desa memiliki beberapa efek. Dari segi positif, revolusi ini membantu masyarakat desa untuk lebih maju. Sedangkan sisi negatifnya, terjadi perubahan perilaku masyarakat desa ke hal-hal negatif karena seperti yang kita ketahui, masyarakat desa ini kurang kritis terhadap hal-hal asing dan baru. Sekarang ini, banyak dari masyarakat desa yang sudah bisa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik .

Walaupun masyarakat desa memiliki kesulitan dalam beradaptasi dengan hal-hal baru, pada dasarnya manusia akan selalu berkembang karena tuntutan situasi dan kondisi.

7. Peningkatan Populasi Global

Populasi global diperkirakan oleh PBB akan meningkat menjadi 8 milyar jiwa. Meskipun peningkatan populasi jiwa bukanlah penyebab langsung dari kerusakan lingkungan, tapi hal ini dapat mempercepat terjadinya kerusakan tersebut. bertambahnya penduduk dunia mengakibatkan perubahan pola konsumsi yang mana membutuhkan lahan yang lebih banyak untuk pertanian dan peternakan. Namun peningkatan ketersediaan lahan hanya meningkat sebanyak 5% saja dalam kurun waktu 30 tahun. lahan pertanian banyak dirubah dan digunakan sebagai pemukiman dan pembangunan perusahaan.

Saat ini, banyak terjadi eksploitasi lahan oleh alam sehingga menurunkan kualitas tanah yang ada. Di masa depan, tantangan yang harus dihadapi masyarakat dunia yaitu kenaikan harga pangan dan kelangkaan pangan, serta kenaikan harga lahan. Jika hal ini di biarkan dalam jangka panjang, maka manusia akan terbagi menjadi 2 kelompok yaitu orang kaya dan orang miskin yang mana pangan akan lebih mudah di dapatkan oleh kelompok kaya. Dengan partisipasi masyarakat dan fasilitas yang disediakan, maka proses menjaga ketahanan pangan dan meningkatkannya akan lebih mudah dan efisien .

Peningkatan populasi juga mempengaruhi emisi karbon dioksida(CO_2) dalam kehidupan jangka panjang. Emisi CO_2 akan naik sebesar 2,5957% jika populasi naik 1% dan emisi CO_2 akan berkurang sebesar 2,5957% jika populasinya turun 1%. Dengan bertambahnya populasi jiwa, maka terjadilah penambahan tekanan di planet ini. Jika di berlakukannya kebijakan serta tindakan yang benar terhadap peningkatan populasi ini, maka manfaat dari social dan ekonomi akan mengalami peningkatan .

8. Pembentukan Komunitas Baru

Semakin berkembangnya zaman, komunitas-komunitas baru semakin banyak di temukan. Komunitas-komunitas ini menghasilkan pro dan kontra, baik dan buruk bagi masyarakat. salah satunya yaitu komunitas LGBT. di Indonesia, komunitas LGBT pertama kali berkembang sekitar tahun 1980 an dan menjadi salah satu yang tertua di asia tenggara. Beberapa tahun belakangan, LGBT menjadi isu hangat di kalangan masyarakat Indonesia. Dari waktu ke waktu jumlah mereka semakin banyak dan mulai berani menampakkan diri. Komunitas ini mengalami pro kontra dari masyarakat hingga saat ini. Maka dari itu, peran Negara sangat dibutuhkan untuk menengahi masalah ini. Negara harus berlaku adil dan kompherensif agar terciptanya keputusan yang konkret bagi kedua pihak .

Selain LGBT, komunitas lain yang sering ditemukan di Indonesia yaitu berkaitan dengan keagamaan. Di zaman ini, ada beragam pemahaman keagamaan yang akhirnya memunculkan komunitas-komunitas baru. Salah satu faktor terbentuknya komunitas keagamaan yaitu kesempatan politik yang terbuka bagi rakyat. Beberapa komunitas keagamaan sering dianggap radikal karena pergerakan mereka mengenai islam bukan lagi tentang konsepnya melainkan berdasarkan ideology total. Yang mana hal ini dapat memunculkan kontroversi di kalangan masyarakat. akan tetapi, aktivitas mereka telah diawasi dan di batasi oleh pemerintah . Karena komunitas-komunitas ini masih beredar luas di Indonesia, maka hal ini menjadi tantangan bagi masyarakat. masyarakat harus lebih selektif dalam memilih lingkungan kehidupannya. Pembentukan prinsip itu penting agar konsisten untuk menjalani hidup kedepannya.

D. Penutup

Sekilas mengenai konteks kewarganegaraan baik itu dari sisi aspek maupun tantangan yaitu menyimpulkan bahwa Pembelajaran kewarganegaraan sudah memasuki kurikulum merdeka yaitu mereka atau anak-anak harus mempelajari pelajaran sesuai kemampuan dan

pengetahuannya sendiri. Selain itu dibutuhkan pendekatan pembelajaran dimana aktivitas pendidik dalam memilih kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien serta menyenangkan dalam mencapai tujuan tertentu. Selain itu, perkembangan di era globalisasi ini mengubah kebiasaan-kebiasaan masyarakat secara umum. Baik itu berdampak ke hal yang baik ataupun buruk. Misalnya saja ke pola kerja masyarakat yang mengharuskan menggunakan teknologi digital hampir di semua aspek pekerjaan. Masyarakat harus antisipasi terhadap dampak yg ditimbulkan akibat dari peningkatan populasi secara global. Mempersiapkan dan menegaskan diri agar bisa menghadapi permasalahan kedepannya dan tidak terjerumus ke dalam organisasi/komunitas yang dapat merugikan bagi diri sendiri. Banyak perempuan-perempuan hebat lahir di zaman sekarang dan menjadi motivasi bagi masyarakat. itulah beberapa tantangan yang harus di hadapi oleh masyarakat sekarang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslami, Nuri, and I.s Mawarni, "PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENGHADAPI FAKTOR-," *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2.5 (2022), 91–98
- Badrun, Ubedillah, "Sistem Politik Indonesia - Ubedilah Badrun - Google Books," *PT.Bumi Aksara*, 2016, pp. 1–3
<[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=C-NwEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=struktur+politik+indonesia&ots=va3AzaPv6q&sig=9-2e9M_eaFm51ZXsnjLNUPKIE4E&redir_esc=y#v=onepage&q=struktur politik indonesia&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=C-NwEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=struktur+politik+indonesia&ots=va3AzaPv6q&sig=9-2e9M_eaFm51ZXsnjLNUPKIE4E&redir_esc=y#v=onepage&q=struktur+politik+indonesia&f=false)> [accessed 25 October 2022]
- Chotimah, Nur, "Peran Perempuan Pengerajin Tenun Ikat Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Desa Kajowair," *FIRM Journal of Management Studies*, 7.1 (2022), 11
<<https://doi.org/10.33021/firm.v7i1.1569>>

Dito, Samuel Benny, and Heni Pujiastuti, "Dampak Revolusi Industri 4 . 0 Pada Sektor Pendidikan : Kajian Literatur Mengenai Digital Learning Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah," *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4.2 (2021), 59-65

Islam, Universitas, and Negeri Alauddin, "PERLINDUNGAN HAK MASYARAKAT HUKUM ADAT MELALUI PERATURAN DAERAH DALAM PERSPEKTIF SIYASAH SYAR ' IYYAH," 3.2 (2022), 261-71

Juditha, Christiany, "DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI TERHADAP POLA KOMUNIKASI MASYARAKAT DESA (Studi Di Desa Melabun , Bangka Tengah , Kepulauan Bangka Belitung) THE IMPACT OF USE OF INFORMATION COMMUNICATION (A Case Study at Melabun Village , Central Bang," *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan*, 21.2 (2020), 131-44

Khairu Nissa, Nuzulul, Yudhistira Nugraha, Clarissa Febria Finola, Andy Ernesto, Juan Intan Kanggrawan, and Alex Lukmanto Suherman, "Evaluasi Berbasis Data: Kebijakan Pembatasan Mobilitas Publik Dalam Mitigasi Persebaran COVID-19 Di Jakarta," *Jurnal Sistem Cerdas*, 3.2 (2020), 84-94 <<https://doi.org/10.37396/jsc.v3i2.77>>

Kurnia Christmas, Sandy, and Marzellina Hardiyanti, "Implementasi Pengakuan Dan Penghormatan Terhadap Masyarakat Hukum Adat Dayak Iban Semunying Dan Kaitannya Dalam Sustainable Development Goals," *Jurnal Meta Yuridis*, 3.September (2020), 1-16 <<https://doi.org/10.26877/jm-y.v3i2.5739>>

Lestari, Yulita Puji, M H, Mela Maelatussa, and Iqlima Amalia, "Peran Infrastruktur Politik Dalam Mendukung Kemajuan Politik Di Indonesia," *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa*, 2.2 (2022), 200-206

Romdiati, Haning, and Mita Noveria, "Dimensi Mobilitas Penduduk : Berpindah , Bukan Untuk Menetap (Dimensions of Population

Mobility : To Move , Not To Stay),” *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 14.2 (2019), 185–98

Rusdiana, Supardi, and Aries Maesya, “PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KEBUTUHAN PANGAN DI INDONESIA,” *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 6 (2017), 13–15

Setyawan, Ari, I Wayan Suparta, and Neli Aida, “Globalisasi Ekonomi Dan Pengangguran: Studi Kasus Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10.3 (2021), 263
<<https://doi.org/10.26418/jebik.v10i3.49278>>

Tedjo, Pratiwi, “Peran Perempuan Dalam Pembangunan Politik,” *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang*, 19.1 (2022), 25
<<https://doi.org/10.56444/mia.v19i1.2969>>

Triyisa, Dika, “PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, POPULASI, DAN INDUSTRI PENGOLAHAN, TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN DITINJAU DARI EMISI CO2 DI INDONESIA,” *Skripsi*, 2022, 4

Usman, S, Z Qodir, and J Hasse, “Radikalisme Agama Di Indonesia,” *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2014, 1–240
<[http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/28248/Bab I Pendahuluan.pdf?sequence=1](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/28248/Bab%20I%20Pendahuluan.pdf?sequence=1)>

Aan. Anisah. 2016. *Pengaruh buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ips*. Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon,vol,XVIII,No 3.

Djalal . Fauza. 2017. *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran*. Dosen STIKES Helvetia,Vol, II No 01.

Febry. Ollyvia. 2022. *Pendekatan pembelajaran Heutagogy untuk meningkatkan kreativitas siswa systematic literature review*. Universitas 17 Agustus 1945, Vol.13, No. 2.

- Fujia. Wati. Siti. Fuja.2016. *Pemahaman konsep kurikulum dan pembelajaran dengan peta konsep bagi mahasiswa pendidikan seni.* FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Vol, 1, No 2.
- lalifa.Umi. 2017. *Aspek perkembangan pada anak sekolah dasar masalah dan perkembangannya, Vol 1 N o 2.*
- Putri. Rahma. 2020. *Pengaruh kebijakan perubahan kurikulum terhadap pembelajaran disekolah Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa.* Universitas Negeri Padang, Vol II, No 2.
- Purwanto. Agus. 2021.*Perancangan aplikasi pre test berbasis android pda pendidikan pengembangan spesialisasi di pusdik Binmas polri banyubiru.* Himsyah Semarang, vol.7, No 1.
- Mey. Rina. 2017. *Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa.* Universitas Syiah Kuala, Vol,2 No 1.
- Syarifah. 2019. *Pentingnya Profesi Guru Guna Meningkatkan Kualitas dan Mutu Pendidikan,* Universitas Lambung Mangkurat, vol,1. No 2.
- Ramli. 2015. *Urgennsi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas,* Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Rairy Bandar Aceh, vol 3. No. 2.
- Umi. Kulsum. Dewi. 2015.*Optimalisasi Penggunaan Buku Teks dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar di SMP, Guru SMP Negeri 2 Cawas Klete, Vol.10 No2.*
- Winurini. Sulis. 2021. *Pengembangan Skala Orientasi Masa Depan Pendidikan.Pusat Peneitian Badan Keahlian, Vol 12 No2.*